

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Penerapan Konseling Individual Dengan Teknik *Rasional Emotif Behavior* Untuk Mengatasi School Refusal Pada Santriwati (Studi Kasus Pada Klien "R" Di Pondok Pesantren Sabilul Muhtadin)". *School refusal* merupakan perilaku penolakan sekolah yang dimotivasi dengan keengganan menghadiri sekolah atau merasa kesulitan untuk berada di sekolah sepanjang hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran school refusal (penolakan sekolah) pada klien "R" di Pondok Pesantren Sabillul Muhtadin untuk mengetahui penerapan konseling individual teknik *rasional emotif behaviour* untuk mengatasi *school refusal* pada santriwati klien "R" di Pondok Pesantren Sabillul Muhtadin. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun teknik pengumpuln data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu di lakukan dengan cara penjodohan pola, eksplanasi data, dan analisis deret waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *school refusal* yang dialami oleh klien "R" terdapat dua faktor yaitu faktor internal klien mengalami kecemasan berpisah dengan orang tua (*separation anxiety*) dan faktor eksternal yaitu sekolah yang tidak menyenangkan atau menciptakan suatu kondisi yang tidak aman bagi klien. Setelah dilakukan konseling dengan teknik *rasional emotif behavioral therapy* (*rebt*) klien "R" ada beberapa kemajuan yang dirasakan pada diri klien "R" setelah melakukan proses bimbingan koseling klien "R", mulai berkurang dalam melakukan hal-hal yang membuat klien "R" bolos, mulai mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah dan menghilangkan firikan irasional yang selama ini ia rasakan, klien "R" mulai berfikir rasional terhadap orang-orang yang ada dilingkungannya dan mulai berani melawan rasa takut dan cemas yang terjadi didalam dirinya.

**Kata kunci :** *Konseling Individual, Teknik Rasional Emotif Behavior, School Refusal*